

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Convention on Facilitation of International Maritime Traffic 1965 (FAL Convention of 1965), manifest merupakan dokumen yang berisi semua informasi yang berkaitan dengan barang-barang niaga (kargo) yang diangkut sarana pengangkut (kapal) pada saat kedatangan ataupun keberangkatan. Manifest sendiri salah satu dokumen yang berguna tidak hanya untuk perusahaan penyedia jasa angkutan, seperti ekspedisi dan freight forwarder, namun juga bagi otoritas wilayah asal dan tujuan kargo. Menurut Convention on Facilitation of International Maritime Traffic 1965 (FAL Convention of 1965), manifest merupakan dokumen yang berisi semua informasi yang berkaitan dengan barang-barang niaga (kargo) yang diangkut sarana pengangkut (kapal) pada saat kedatangan ataupun keberangkatan. Manifest sendiri salah satu dokumen yang berguna tidak hanya untuk perusahaan penyedia jasa angkutan, seperti ekspedisi dan freight forwarder, namun juga bagi otoritas wilayah asal dan tujuan kargo. Setiap wilayah, apalagi perdagangan internasional yang memasuki wilayah negara lain, tentu memiliki peraturan sendiri mengenai izin masuk dan keluar barang. Mengingat bahwa pada manifest tercantum informasi detail mengenai barang yang dibawa, maka pihak yang berwenang dapat memeriksa sesuai peraturan masing-masing wilayah. Selain itu, cargo manifest dapat digunakan untuk memeriksa apakah ada barang terlarang yang tidak boleh dibawa keluar masuk wilayah tersebut.

PT. Puninar MSE Indonesia merupakan perusahaan *freight forwarder* yang melayani jasa ekspor impor dibidang udara dengan menyajikan mutu pelayanan baik serta menggunakan metode sesuai peraturan ataupun regulasi yang telah ditetapkan di negara Indonesia ini.

Dengan man power 1 dan data monitoring EDI Team yang penulis dapatkan yaitu, dari 82 MAWB dalam 1 minggu terdapat 7 MAWB yang telat *submit Inward Manifest* atau 8,5%. Dengan dimulainya pemberlakuan Peraturan

Menteri Keuangan No.158/PMK.04/2017 tersebut sangat berdampak pada operasional pelayanan yang mengharuskan semua *Inward Manifest* tidak boleh telat *submit*. Dan jika telat dapat menimbulkan kerugian berupa denda dan pemblokiran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis melakukan penelitian untuk melihat terhadap pelaksanaan proses kegiatan *submit Manifest* dengan judul “Evaluasi Antrian pada Pembuatan *Manifest* di PT. Puninar MSE Indonesia”. Sehingga bisa dianalisa dan dihasilkan suatu kesimpulan yang bisa digunakan untuk memberikan masukan atau solusi untuk permasalahan yang terjadi.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor utama yang menyebabkan EDI Team telat *submit manifest*?
2. Apakah diperlukan penambahan man power untuk *submit manifest* berdasarkan pengolahan data menggunakan metode teori antrian?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah**

### **1.3.1 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor utama yang menyebabkan EDI Team telat *submit manifest*
2. Untuk menentukan apakah diperlukan penambahan man power untuk *submit manifest* berdasarkan pengolahan data menggunakan metode teori antrian

## **1.3.2 Manfaat**

### **1.3.2.1 Bagi Penelitian**

Manfaat bagi peneliti yaitu, dengan adanya penelitian mengenai Analisis Teori Antrian Pada Pembuatan *Manifest* di PT. Puninar MSE Indonesia dapat menambah wawasan peneliti serta dapat memberikan usulan mengenai pemecahan masalah yang sedang dihadapi khususnya bagi mahasiswa lainnya yang akan mengadakan penelitian selanjutnya

### **1.3.2.2 Bagi Objek yang Diteliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, sumbangan pemikiran, serta sebagai bahan masukan yang dapat diterapkan bagi perusahaan terkait dalam menangani masalah antrian dokumen pada pembuatan *Inward Manifest*

## **1.4 Pembatasan Masalah dan Asumsi**

### **1.4.1 Pembatasan Masalah**

Agar masalah dalam penelitian ini tidak melebar ke dalam masalah lain, maka penulis membuat batasan penelitian, diantaranya :

1. Hanya menggunakan metode *Single Channel Single Phase*
2. Penelitian menggunakan data Monitoring EDI Team PT. Puninar MSE Indonesia
3. Penelitian ini difokuskan hanya pada pembuatan *Manifest* di EDI Team PT. Puninar MSE Indonesia dari *support document* diterima man power hingga selesai di *submit Manifest*

### **1.4.2 Asumsi**

Tingkat pelayanan diasumsikan 20 menit. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut,

1. Check kelengkapan dokumen
2. Tracking ETA
3. Input data
4. 1st check
5. 2nd check

## 6. *Submit*

### **1.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik**

- Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik : PT. Puninar MSE Indonesia, Soewarna Business Park, Soekarno Hatta International Aiport
- Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik : 2 Juli 2018 – 14 September 2018

### **1.6 Sistematika Penulisan Laporan**

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah, Pembatasan Masalah dan Asumsi, Tempat atau Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik, dan Sistematika Penulisan Laporan

#### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai Landasan Teori mengenai metode yang digunakan dalam pemecahan masalah dalam Kerja Praktik.

#### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tahapan dalam pemecahan masalah yang terjadi

#### BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi mengenai pengumpulan dan pengolahan data secara manual dengan teori antrian.

#### BAB V ANALISIS DAN HASIL KERJA PRAKTIK

Bab ini berisi mengenai analisa dari pengolahan dan pengumpulan data yang ada.

#### BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian tersebut.

